

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN SAMBUTAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRACT .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ملخص البحث .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB I PENDAHULUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Konteks Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Fokus Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Tujuan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Kegunaan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Definisi Istilah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Penelitian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kajian Umum Tentang Hak Anak.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Hak Anak dalam Pandangan Para Ahli.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Hak Anak dalam Pandangan Undang-Undang Perlindungan Anak .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Hak Anak dalam Pandangan Undang-Undang Perkawinan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Hak Anak dalam Pandangan Hak Asasi Manusia.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Hak Anak dalam Hukum Islam.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Kajian Khusus Tentang Hak Anak ABH dan Penyandang Disabilitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Pengertian Anak ABH.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Pemidanaan dan Persidangan Anak ABH .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Hak-Hak Anak ABH .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Pengertian Anak Penyandang Disabilitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Beragam Jenis Anak Penyandang Disabilitas....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6. Hak Anak Penyandang Disabilitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

C. Kajian Tentang Teori <i>Legal System</i> Lawrence M. Friedman .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Strukur Hukum ( <i>Legal Structure</i> ) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Substansi Hukum ( <i>Legal Substance</i> )...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Budaya Hukum ( <i>Legal Culture</i> ) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III METODE PENELITIAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Kehadiran Peneliti .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Lokasi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Sumber Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Kondisi Geografis Kabupaten Sampang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Pemerintahan Kabupaten Sampang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Sejarah dan Kedudukan Dinas Sosial PPPA Kabupaten Sampang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Visi-Misi Dinas Sosial PPPA Kabupaten Sampang..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Tupoksi Dinas Sosial PPPA Kabupaten Sampang....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6. Struktur Organisasi Sosial PPPA Kabupaten Sampang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Paparan Data dan Temuan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Peran dan kontribusi Dinas Sosial PPPA Kabupaten Sampang dalam Mewujudkan Pemenuhan Hak ABH ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Peran dan Kontribusi Dinas Sosial PPPA Kabupaten Sampang dalam Mewujudkan Pemenuhan Hak Anak Penyandang Disabilitas ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Tantangan dan Kendala Dinas Sosial PPPA Kabupaten Sampang dalam Mewujudkan Pemenuhan Hak ABH dan Penyandang Disabilitas serta Solusi yang Diimplementasikan ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V PEMBAHASAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Peran dan kontribusi Dinas Sosial PPPA dalam Mewujudkan Pemenuhan Hak ABH di Kabupaten Sampang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Peran dan Kontribusi Dinas Sosial PPPA dalam Mewujudkan Pemenuhan Hak Anak Penyandang Disabilitas di Kabupaten Sampang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Tantangan dan Kendala Dinas Sosial PPPA Kabupaten Sampang dalam Mewujudkan Pemenuhan Hak ABH dan Penyandang Disabilitas serta Solusi yang Diimplementasikan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

BAB VI PENUTUP .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Saran/Rekomendasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Pedoman Observasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Pedoman Wawancara .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Pedoman Dokumentasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Dokumentasi dalam Bentuk Foto.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Surat Izin Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

- Tabel 4. 1 Rincian Jumlah Desa/Kelurahan Dalam Kecamatan di Kabupaten Sampang ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 2 Daftar Bupati Sampang dari Tahun 1929-2024 .. **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 3 Personalia Pegawai Dinas PPPA Kabupaten Sampang Tahun 2024 ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5. 1 Analisis Tantangan Kendala Dinas Sosial PPPA Kabupaten Sampang dalam Mewujudkan Pemenuhan Hak ABH dan Penyandang Disabilitas Menggunakan Pendekatan *Legal Systems Theory* Friedman **Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4. 1 Persentase Luas Kecamatan di Kabupaten Sampang ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 2 Peta Wilayah Kabupaten Sampang... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 3 Jumlah Desa/Kelurahan Dalam Kecamatan di Kabupaten Sampang  
..... **Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Observasi.....	141
Pedoman Wawancara.....	143
Pedoman Dokumentasi.....	144
Dokumentasi dalam Bentuk Foto.....	145
Surat Izin Penelitian.....	150
Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	151

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada “Buku Pedoman Penulisan Makalah, Artikel dan Tesis”, yang diterbitkan oleh institusi Pascasarjana IAIN Madura, pada tahun 2020 yang mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, Tanggal 22 Januari 1988 Tentang Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Selengkapnya sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṯ	غ	gh
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	j
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

### 2. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah*

Untuk kata Arab yang *bertasydīd*, *ī* maka transliterasi cukup ditulis rangkap/double hurufnya. Contoh: kata *أُمّ* ditulis dengan “umm”. Sedangkan untuk

kata arab yang diakhiri dengan *ya' musyaddah* ditransliterasikan dengan “ī”. Jika *ya' musyaddah* yang masuk pada huruf terakhir sebuah kata tersebut diikuti *ta' marbūtoh*, maka transliterasinya adalah “iyah”. Sedangkan *ya' musyaddah* yang terdapat pada huruf yang tercetak di tengah sebuah kata ditransliterasikan dengan “yy”. Contoh: Al-Ghazālī, Sayyid, Mu'ayyid, Muqayyid dan seterusnya.

### 3. Vokal Panjang+ Rangkap

Setiap penulisan Bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a” , kasrah dengan “i”, *dommah* dengan “u”. Sedangkan untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*) caranya dengan menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf (ā, ū, ī). Contohnya sebagai berikut: (1) Vokal (a) panjang = ā misalnya kata قال ditulis *qāla*; (2) Vokal (i) panjang = ī misalnya kata قيل ditulis *qīla*; (3) Vokal (u) panjang = ū misalnya kata قول ditulis *qūla*

Kemudian untuk bunyi hidup dobel (*diptong*) atau rangkap Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf, misalnya huruf (او) dan (وي), jatuh setelah harkat fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut: Kata قَوْلٌ dalam bahasa Arab ditransliterasikan menjadi *qaulun*; Kata خَيْرٌ dalam bahasa Arab ditransliterasikan menjadi *khairun*.

### 4. Ta' Marbuṭah (ة) di Akhir Kata

Terdapat kaidah gramatika Arab yang masih difungsikan yaitu untuk kata dengan akhiran *ta' marbuṭah* yang bertindak sebagai *ṣifah* modifier atau *idāfah* genetife. Untuk kata berakhiran *ta' marbuṭah* dan berfungsi sebagai *muḍāf*, maka *ta' marbuṭah* ditransliterasikan dengan “at”. Sedangkan apabila *ta' marbuṭah* tersebut berada pada kata yang berfungsi sebagai *muḍāf ilaih* ditransliterasikan

dengan “ah”. Contoh: kata (سلسلة الأحاديث الصحيحة) ditulis menjadi *silsilat al-ahādīs al-Ṣaḥīḥah*. Kata ini tidak berlaku terhadap kata ‘Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti: salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya.

## 5. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya. contoh *إِنَّ* ditulis *inna*.
2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof (’). Contoh *وَأَطِئ* ditulis *waṭ’un*.
3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya. Contoh *رَبَائِب* ditulis *rabā’ib*.
4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (’). Contoh *تَأْخُذُونَ* ditulis *ta’khuzūna*.

## 6. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang berupa “al” yang diikuti huruf *qamariyah* (tidak bertasydīd), maupun huruf *syamsiyah* (bertasydīd) ditulis dengan huruf kecil diikuti kata penghubung (-), baik dalam kecuali terletak di awal kalimat, maka tetap menggunakan huruf kapital. Contoh: Al-Imām al-Bukhārī, Al-Majīd, (huruf *qamariyah*). Bila diikuti dengan huruf *syamsiyah*, kata sandang “al” diganti dengan *syamsiyah* yang bersangkutan. Contoh: *As-Samā’*, *aṣ-Ṣirāṭ*. Kemudian kata depan (*preposition*) yang ditransliterasikan boleh dihubungkan dengan kata benda yang jatuh sesudahnya dengan memakan tanda hubung (-) atau dipisah dari kata tersebut. Contoh: *fī al-adab al-‘arābiyah*, *fī As-Samā’* dan lain-lain.